

MANAJEMEN KELAS DAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 SELIMBAU

Oleh: Pera Anjelina

Email: anjelinapera@gmail.com

ABSTRAK

Class management could support students' internal learning motivation. This is the enggages students' learning derived from outside.

Based on research that had been done on 11th grade students in SMA Negeri 1 Selimbau, the researcher found that the religion teacher had applied class managemen with enough category. This is showed by the average score 2,94. Students' learning motivasition in religion subject was categrized good. This is showed by the average score 3.07 which is indicate good. In addition, there was an effect of class management implementation on students' learning motivation toward religion subject in SMA Negeri 1 Selimbau. The determinent contribution gruen was 54%.

Keywords: Class Management, Islamic Education, Learning Motivation

A. Pendahuluan

Manajemen kelas merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam mengatur sejumlah sumber daya yang ada di kelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara efektif dan efisien. Harapan seperti ini merupakan bagian dari pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam memotivasi siswa belajar di kelas dengan adanya pengaturan tempat duduk siswa, menata kebersihan dan keindahan kelas, penata kelengkapan kelas, menata alat praga yang ada di dalam kelas, mengecek kehadiran siswa, mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dan menilai hasil pekerjaan juga menyampaikan materi serta memberikan tugas atau PR.

Mengelola suasana kelas menjadi sebaik mungkin agar siswa menjadi nyaman dan senang mengikuti proses belajar mengajar. Guru dengan segala kemampuannya dapat mengelola kelas dengan baik, manajemen kelas tidak hanya mengatur belajar, fasilitas fisik dan rutinitas, tetapi menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar terciptanya kenyamanan dan suasana belajar yang efektif. Oleh karena itu, sekolah dan kelas perlu dikelola secara baik.

Manajemen kelas selama ini sudah dilakukan tetapi dari pengaturan tempat duduk tidak pernah berubah, penyampaian materi jarang dilakukan siswa lebih sering mencatat, kebersihan kelas, menata perlengkapan siswa, mengecek kehadiran siswa, memberikan tugas dan mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dan menilai hasil pekerjaan siswa sehingga siswa kurang aktif dalam belajar dan malas dalam belajar.

Manajemen kelas dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa di kelas karena manajemen kelas benar-benar akan mengelola suasana kelas

menjadi sebaik mungkin agar siswa menjadi nyaman dan senang selama mengikuti proses belajar mengajar. Sebab manajemen kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan para peserta didik mencapai tujuan-tujuan belajarnya secara efisien atau memungkinkan peserta didik belajar dengan baik.

Di kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan potensinya, kurikulum dengan segala komponennya, penataan tempat duduk, pengaturan tempat duduk siswa, kebersihan dan keindahan kelas, penata kelengkapan kelas, menata alat praga yang ada di dalam kelas, mengecek kehadiran siswa, mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dan menilai hasil pekerjaan juga serta memberikan tugas, media dengan segala perangkatnya, materi dengan segala sumber belajarnya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas. Lebih lanjut motivasi belajar ditentukan pula oleh apa yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, selayaknyalah kelas di manajemen dengan secara baik, profesional, terus menerus dan berkelanjutan.

Dari paparan singkat di atas bahwa kegiatan pelaksanaan manajemen kelas merupakan kegiatan yang dapat menunjang proses belajar siswa, termasuk kegiatan dalam pengelolaan kelas yang baik sehingga siswa termotivasi belajar di kelas.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan ditemukan bahwa para siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Selimbau ini menggunakan pelaksanaan manajemen kelas dilakukan setiap proses belajar mengajar supaya siswa termotivasi untuk belajar dengan baik. Hal tersebut menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut supaya pelaksanaan manajemen kelas di SMAN 1 Selimbau dapat terungkap secara mendalam dan komprehensif melalui penelitian yang berjudul “Bagaimanakah Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri I Selimbau”.

B. Landasan Teori

1. Manajemen Kelas

John M. Echlon dan Hasan Shadily (2003:372) mengatakan bahwa: “Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno “*management*” yang berarti seni melaksanakan dan mengatur”. Dalam istilah bahasa Inggris mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian (2003:5). Dalam bahasa Itali manajemen diistilahkan dengan “*managiere*” yang berarti melatih kuda. Dan ada pula yang mengartikan “Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan”. Sudjana (2000:77) mengemukakan bahwa: Manajemen adalah rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan oleh orang tua atau

beberapa orang yang ada dalam organisasi dan diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut

Alam (dalam Tim Dosen Administrasi UPI, 2010:107) bahwa manajemen kelas adalah: “Rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan dan peralatan, dan pengelompokan siswa dalam belajar”. Sedangkan menurut Maman Rachman, (1998/1999:13) mengartikan “Manajemen kelas sebagai segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif yang menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan”.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi/kondisi proses belajar mengajar dan mengatur waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai.

2. Tujuan Manajemen Kelas

Manajemen kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun kegiatan pengelolaan fisik dan pengelolaan sosio-emosional merupakan bagian dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan belajar siswa.

John (dalam Syaifurahman, 2013:111) Mengartikan manajemen kelas yang efektif mempunyai dua tujuan: (1) Membantu siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar dan mengurangi waktu siswa yang tidak diorientasikan pada tujuan; dan (2) Mencegah murid mengalami problem akademis dan emosional.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan keberhasilan sebuah tujuan dapat dilihat dari efektivitas dalam pencapaian tujuan itu serta tingkat efisiensi dari penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki. Dalam proses pengelolaan kelas keberhasilannya dapat dilihat dari tujuan apa yang ingin dicapainya, oleh karena itu guru harus menetapkan tujuan apa yang hendak dicapai dengan kegiatan pengelolaan atau manajemen kelas yang dilakukannya.

3. Kegiatan Manajemen Kelas

Sebagai sebuah proses maka dalam pelaksanaannya manajemen kelas memiliki kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan guru. Menurut Raka Joni (dalam Tim Dosen Administrasi UPI, 2010:107) pengelolaan kelas adalah: “Segala kegiatan guru di kelas yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar”. Sedangkan menurut Amatembun (dalam Mudasir, 2011:50) pengelolaan kelas adalah “Upaya yang dilakukan oleh guru dalam

menciptakan dan mempertahankan serta mengembang tumbuhkan motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, (2010:109) mengatakan kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan guru dalam manajemen kelas sebagai aspek-aspek manajemen kelas yang tertuang dalam pengelolaan kelas adalah:

- a) Mengecek kehadiran siswa
- b) Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa
- c) Pendistribusian bahan dan alat
- d) Mengumpulkan informasi dari siswa
- e) Mencatat data
- f) Pemeliharaan arsip
- g) Menyampaikan materi pelajaran
- h) Memberikan tugas/PR.

Dari beberapa aspek di atas dapat dijabarkan apabila ada alat dan bahan belajar yang harus didistribusikan maka secara adil dan proporsional setiap siswa memperoleh kesempatan untuk melakukan praktik atau menggunakan alat dan bahan dalam proses belajarnya dapat mendorong motivasi belajar siswa. Dalam manajemen kelas guru menggunakan sebuah proses kegiatan yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi baik pengaturan siswa, pengaturan fasilitas dalam menciptakan dan mempertahankan serta mengembang tumbuhkan motivasi belajar supaya tercapainya tujuan.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Kata motivasi berasal dari kata “Motif”, yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sejalan dengan itu, Sardiman (2010:73) mengatakan bahwa: “Motivasi adalah sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak”.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu keadaan baik dari dalam maupun dari luar diri yang berperan mendorong seseorang melakukan sesuatu aktivitas atau tingkah laku alam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan motivasi belajar adalah dorongan yang timbul, baik dari diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal), untuk mempelajari sesuatu khususnya suatu mata pelajaran, dalam rangka memperoleh hasil belajar yang optimal.

b. Jenis dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena motivasi bisa menumbuhkan minat belajar seseorang. Dalam hal ini menurut Sardiman A. M (2010:89) terdiri dari dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Sardiman A. M (2010:89) mengatakan bahwa: “Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi perlunya rangsang dari luar, karena di dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”. Motivasi intrinsik ini jika dibawa ke dalam kegiatan pembelajaran merupakan daya pendorong siswa untuk terus belajar berdasarkan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak yang berhubungan dengan aktivitas belajar. Intinya motivasi intrinsik timbul dari dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan atau sejalan dengan kebutuhannya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik menurut Iskandar (2009:189), mengatakan bahwa: “Motivasi yaitu merupakan daya dorongan dari luar diri seorang siswa, berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri”. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi ekstrinsik ini berasal dari luar diri siswa, baik itu yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2003:63) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah: “Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang fakta-fakta yang tampak bagaimana adanya”.

Sedangkan bentuk penelitian korelasional, pendekatan kuantitatif dan variabel penelitiannya salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apa bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Karena ada perbedaan yang mendasar dari analisis korelasi dan analisis regresi. Karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang memiliki sebab akibat, dimana variabel bebas adalah manajemen kelas dan variabel terikat adalah motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam. Maka dapat dirumuskan persamaan regresinya sebagai berikut:

Adapun rumusan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Pearson Product Moment* untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat serta koefisien determinan (KD).

1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik
3. Membuat tabel penolong
4. Mencari besarnya hubungan antara pelaksanaan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau yaitu dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut. Pengaruh antara pelaksanaan manajemen

kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Selimbau.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2012:213).

Keterangan:

$\sum r$ = Koefisien hubungan antara variabel x dan y

N = Jumlah populasi atau sampel.

$\sum x$ = Jumlah variabel x

$\sum y$ = Jumlah variabel y

$\sum xy$ = Jumlah produk dari variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor untuk nilai x setelah dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah skor untuk nilai y setelah dikuadratkan

Adapun kaidah pengujian signifikan menurut Riduwan dan Sunarto (2007: 98) adalah sebagai berikut: “Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$.”

Berdasarkan analisis data dan hipotesis penelitian, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini yakni manajemen kelas dan motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau, dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_a : A>B terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau.

Keterangan:

H_a = Hipotesis alternatif

A = Manajemen kelas Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau.

B = Motivasi belajar siswa

H_0 : A=B tidak terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau.

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol

A = Manajemen kelas Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau.

B = Motivasi belajar siswa

D. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan penggambaran data dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari sumber data. Pada penelitian ini, deskripsi data hasil penelitian yang peneliti peroleh yakni dari variabel manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa. Sedangkan hasil pengelolaan daya yaitu berupa pengujian statistik dengan menggunakan rumus persentase dan rumus r product moment.

Tabel 4.1

Tabel Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Manajemen Kelas

Aspek variabel	Min	Max	\bar{X}	SD	Variansi	Modus	Median
Kegiatan yang perlu dilaksanakan guru dalam manajemen kelas	50	67	58,98	3,44	11,85	57	59

Sumber data: hasil olahan angket

Dari tabel di atas, maka dapat ditentukan rata-rata hitung (\bar{X}), median (Me) dan Modus (Mo). Untuk variabel pelaksanaan manajemen kelas, diperoleh rata-rata (\bar{X}) = 58,98 dan mediannya (Me) = 59 sedangkan modulusnya (Mo) = 57

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh skor rata-rata \bar{X} setelah dibagi dengan jumlah item = 2,94. Ini berarti skor \bar{X} setelah dibagi jumlah item berada pada rentang antara 3,41 – 4,20 adalah baik. Dengan demikian, pelaksanaan manajemen kelas termasuk dalam kategori baik.

Pada motivasi belajar siswa data diperoleh peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data. Data tersebut dihitung berdasarkan transformasi menjadi data kuantitatif dengan skor alternatif jawaban A diberi skor 4, skor alternatif jawaban B diberi skor 3, alternatif jawaban C diberi skor 2, alternatif jawaban D diberi skor 1. Untuk mendeskripsikan data motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.2

Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

Aspek variabel	Min	Max	\bar{Y}	SD	Variansi	Modus	Median
Motivasi intrinsik dan ekstrinsik	49	70	61,46	4,37	19,15	60	60

Sumber data: hasil olahan angket

Dari tabel di atas, maka dapat ditentukan rata-rata hitung (\bar{Y}), median (Me) dan Modus (Mo). Untuk variabel motivasi belajar siswa, diperoleh

rata-rata (\bar{Y}) = 61,46 dan mediannya (Me) = 60 sedangkan modusnya (Mo) = 60

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh skor rata-rata \bar{Y} setelah dibagi dengan jumlah item = 3,07. Ini berarti skor \bar{Y} setelah dibagi jumlah item berada pada rentang antara 3,41 – 4,20 adalah baik. Dengan demikian, motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik.

2. Pengujian Hipotesis

Dari deskripsi data dan analisis deskriptif di atas, maka dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau

2. Hipotesis statistik

$H_a: r \neq 0$

$H_o: r = 0$

3. Mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y

Berdasarkan data perhitungan pada tabel 4.3 tersebut, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\sum N = 50$$

$$\sum X = 2949$$

$$\sum Y = 3073$$

$$\sum X^2 = 174513$$

$$\sum Y^2 = 189805$$

$$\sum XY = 181799$$

$$\begin{aligned} \sum r_{xy} &= \frac{N (\sum xy - (\sum x) (\sum y))}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{50 (181799) - (2949) (3073)}{\sqrt{50 (174513) - (2949)^2} \sqrt{50 (189805) - (3073)^2}} \\ &= \frac{9089950 - 9062277}{\sqrt{(8725650 - 8696660) (9490250 - 9443329)}} \\ &= \frac{27673}{\sqrt{(29049) (46921)}} \\ &= \frac{27673}{\sqrt{1363008129}} \\ &= \frac{27673}{36.918} \\ &= 0,74 \end{aligned}$$

Diketahui r hitung = 0,74 sedangkan r tabel dengan $n = 50$ pada taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 95% = 0,279. Dengan demikian

maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat korelasi antara Pelaksanaan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau. Dengan kata lain, pelaksanaan manajemen kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam berada pada rentang 0,70 – 0,90 yang dikategorikan “korelasi tinggi”.

4. Mencari pengaruh antara variabel X dan variabel (Y)

Untuk mencari besarnya Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau menggunakan rumus analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum N &= 50 \\ \sum X &= 2949 \\ \sum Y &= 3073 \\ \sum X^2 &= 174513 \\ \sum Y^2 &= 189805 \\ \sum XY &= 181799 \\ \bar{X} &= 58,98 \\ \bar{Y} &= 61,46 \\ \sum x &= 580,98 \\ \sum y &= 938,42 \\ \sum xy &= 553,46\end{aligned}$$

a. Pers Reg $\hat{Y} = a + b(X)$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum xy}{\sum x} \\ &= \bar{Y} - b(X) \\ &= 61,46 - (0,95)(58,98) \\ &= 61,46 - 56,031 \\ &= 5,429 \\ \hat{Y} &= a + b(X) \\ &= 5,429 + 0,95(X)\end{aligned}$$

b. Uji linieritas

1) Jumlah kuadrat (JK)

i (JK Total) = $\sum Y^2 = 189805$

ii (JK Reg a) = $\frac{(\sum Y)^2}{n}$
 $= \frac{9443,329}{50}$
 $= 188866,58$

iii (JK Reg b) = $b \cdot \sum xy$
 $= 0,95 \times 553,46$
 $= 525,787$

iv (JK Sisa) = $JK(T) - JK(a) - JK(b)$
 $= 189805 - 188866,58 - 525,787$
 $= 412,633$

$$\begin{aligned}
v \text{ (JK Galat)} &= \sum_{i=1}^k \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_i} \right\} \\
&= \left\{ (57^2 + 60^2 + 58^2 + 57^2 + 56^2) - \frac{(57 + 60 + 58 + 57 + 56)^2}{5} \right\} \\
&\quad + \left\{ (58^2 + 58^2 + 57^2 + 59^2) - \frac{(58 + 58 + 57 + 59)^2}{4} \right\} \\
&\quad + \left\{ (57^2 + 61^2 + 62^2 + 59^2 + 60^2 + 60^2 + 59 + 60 + 60) - \frac{(57 + 61 + 62 + 59 + 60 + 60 + 59 + 60 + 60)^2}{9} \right\} \\
&\quad + \left\{ (49^2 + 60^2 + 64^2 + 66^2) - \frac{(49 + 60 + 64 + 66)^2}{4} \right\} \\
&\quad + \left\{ (60^2 + 63^2 + 60^2 + 60^2) - \frac{(60 + 63 + 60 + 60)^2}{4} \right\} \\
&\quad + \left\{ (58^2 + 60^2 + 57^2 + 65^2 + 63^2 + 66^2 + 63^2) - \frac{(58 + 60 + 57 + 65 + 63 + 66 + 63)^2}{7} \right\} \\
&\quad + \left\{ (66^2 + 64^2 + 63^2 + 65^2) - \frac{(66 + 64 + 63 + 65)^2}{4} \right\} \\
&\quad + \left\{ (70^2 + 70^2) - \frac{(70 + 70)^2}{2} \right\} \\
&\quad + \left\{ (60^2 + 64^2 + 60^2 + 65^2 + 67^2) - \frac{(60 + 64 + 60 + 65 + 67)^2}{5} \right\} \\
&\quad + \left\{ (70^2 + 70^2) - \frac{(70 + 70)^2}{2} \right\} \\
&= (16598 - 16588,5) + (13458 - 13456) + (32176 - 32160,444) + (14453 - 14280,25) + (14769 - 14762,25) + (26732 - 26660,571) + (16646 - 16641) + (9800 - 9800) + (20010 - 19971,2) + (9800 - 9800) \\
&= (9,2) (2) (15,556) (172,75) (6,75) (71,429) (5) (0) (38,8) (0) \\
&= 321,485 \\
vi \text{ JK (TC)} &= \text{JK(S)} - \text{JK (G)} \\
&= 412,633 - 321,485 \\
&= 91,148
\end{aligned}$$

2) Derajat Bebas (db)

$$\begin{aligned}
i \text{ db (T)} &= n = 22 \\
ii \text{ db (a)} &= 1 \\
iii \text{ db (b)} &= 1 \\
iv \text{ db (s)} &= \text{db (T)} - \text{db (a)} - \text{db (b)} \\
&= 50 - 1 - 1 \\
&= 48 \\
v \text{ db (G)} &= n - k \\
&= 50 - 14 \\
&= 36 \\
vi \text{ db (TC)} &= k - 2
\end{aligned}$$

$$= 14 - 2$$

$$= 12$$

3) Tabel analisis varian

Sumber Varian	JK	Db	Rerata JK	F hitung	F tabel 5%
T	189805	50	-		
Reg a	188866,58	1	-		
Reg b	525,787	1	525,7887	61,166	4,04
S	412,633	48	8,596		
TC	91,148	12	7,595	0,850	2,03
G	321,421	36	8,928		

Dari serentetan langkah untuk menguji taraf signifikansi di atas, maka diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($61,166 > 4,04$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau.

Maka besarnya kontribusi determinan adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy} \times 100\%$$

$$= (0,74)^2 \times 100\%$$

$$= 0,54 \times 100\%$$

$$= 54\%$$

Besarnya kontribusi yang diberikan variabel X (pelaksanaan manajemen kelas) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau) sebesar 54%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti di SMA Negeri 1 Selimbau maka diketahui bahwa pelaksanaan manajemen kelas, harus diterapkan kepada siswa agar motivasi belajar siswa lebih baik. Pada motivasi belajar siswa, guru dituntut untuk mampu menerapkan apa yang telah mereka dapat dalam pengelolaan manajemen kelas, mampu menunjukkan dan dapat mengaplikasikannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru yang mampu mengajar dan mendidik peserta didik dengan baik. Peran guru sebagai seorang guru lebih dominan dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, apa bila pelaksanaan manajemen kelas baik maka hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan manajemen kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau. Karena dalam proses pembelajaran guru diajarkan untuk membuat dan memahami apa yang seharusnya dilakukan guru di sekolah. Seperti kemampuan dalam pengelolaan kelas baik kemampuan mempersiapkan tujuan pengajaran atau penyiapan bahan ajar, pengatur ruangan

belajar serta mewujudkan kondisi proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Penelitian ini membuktikan hal tersebut yang diketahui melalui analisis statistik dengan uji *pearson product moment* yang kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana. Kesimpulan yang diperoleh peneliti pada uji *pearson product moment* yang kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana yaitu bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan manajemen kelas sebagai variabel bebas (X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau sebagai variabel (Y). Besarnya kontribusi yang diberikan oleh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang dari setengah persen, namun hal tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau karena didukung variabel-variabel lainnya.

F. Penutup

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan pada siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau, maka dapat ditarik kesimpulan guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan manajemen kelas dengan kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor = 2,94 dimana rentang skor ini menunjukkan cukup. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata = 3,07 dimana rentang skor ini menunjukkan baik. Terdapat pengaruh pelaksanaan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Selimbau. Kontribusi determinan yang diberikan adalah 54%.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diketahui tersebut, maka diharapkan bagi guru-guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam ini dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi manajemen kelas. Langkah-langkah yang telah tersusun dalam manajemen kelas hendaknya dilaksanakan secara optimal sehingga motivasi belajar siswa benar-benar bisa tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru hendaknya berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk melengkapi fasilitas berupa alat-alat pengajaran sebagai penunjang saat mengajar.

G. Daftar Pustaka

- Hadari Nawawi, (2003). *Metodologi Penelitian Sosial*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Iskandar, (2009). *Psikologi Pendidikan; Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta:Gaung Persada Press.
- John M. Echlos dan Hasan Shadily, (2003). *An Englis-Indonesia Dictionary*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama

- Maman Rachman, (1998:1999). *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Mudasir, (2011). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta. Zanafa Publishing.
- Riduwan dan Sunarto, (2007). *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sondang P. Siagian, (2003). *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Sudjana, (1986). *Metode Statistik*, Edisi IV, Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifurahman dan Tri Ujiati, (2013). *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, (2010). *Manajemen Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Thursan Hakim, (2005). *Efektif Belajar Secara*. Jakarta: Puspa Suara.